

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

MANFAAT PEMUTAKHIRAN DATA UNTUK KENAIKAN PANGKAT DAN GAJI SECARA BERKALA DI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Sutriyono¹, Aning Kesuma Putri²

¹Program S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

²Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

¹triyono.bkip@gmail.com

²aning@ubb.ac.id

ABSTRAK

Pemutakhiran data mandiri adalah proses peremajaan dan pembaharuan data secara mandiri yang bertujuan untuk mewujudkan data yang akurat, terkini, terpadu, berkualitas baik sehingga dapat menciptakan interoperabilitas data. Tujuan penelitian adalah mencegah adanya anomali data dan untuk menganalisis manfaat pemutakhiran data untuk kenaikan pangkat (KP) dan kenaikan gaji berkala (KGB) diLingkungan Kementerian Perhubungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data primer sebanyak 10 (sepuluh) responden yang merupakan karyawan PNS Penugasan Kementerian Perhubungan. Hasil penelitian menunjukan karyawan yang menerima manfaat pemutakhiran data untuk Kenaikan Pangkat (KP) sebanyak 10 (sepuluh) Orang Pegawai (100 persen) dan 10 (sepuluh) Orang Pegawai (100 persen) berguna untuk kenaikan gaji berkala (KGB). Pemeliharaan Data dan Informasi Kepegawaian adalah kegiatan pemasukan data pemutakhiran data kepegawaian pada data base kepegawaian untuk menjamin kualitas data sehingga selalu dalam keadaan benar, baik kualitas maupun kuantitas yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti sudah menggunakan single online sistem.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Kepegawaian (SIK), Pemutakhiran Data.*

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi di dunia termasuk Negara kita ini sudah berkembang cukup pesat serta telah merambat dalam segala bidang. Bahwa dalam rangka mewujudkan sistem informasi kepegawaian sebagaimana untuk menjamin keseragaman serta kelancaran pelaksanaan pengolahan data, perlu menetapkan tata cara pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Perhubungan dengan Peraturan Menteri Perhubungan. Undang-undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 5135) dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Dengan berdirinya Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI)/ AirNav Indonesia maka, keselamatan dan pelayanan navigasi penerbangan dapat terselenggara dengan baik karena sebelumnya pelayanan navigasi di Indonesia dilayani oleh beberapa instansi yaitu UPT Ditjen Perhubungan, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), dan bandar udara khusus sehingga menyebabkan adanya perbedaan tingkat kualitas pelayanan navigasi dan tidak fokusnya penyelenggara pelayanan

navigasi penerbangan. Kepemilikan modal AirNav Indonesia sepenuhnya dimiliki oleh Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakilkan oleh Kementerian BUMN. Sedangkan Kementerian Perhubungan berperan sebagai Regulator bagi AirNav Indonesia. Sebagai Perusahaan Umum yang bertujuan untuk meningkat pelayanan navigasi penerbangan di Indonesia, AirNav Indonesia menjalankan Business Process dengan cara Cost Recovery.

AirNav Indonesia terbagi menjadi 2 ruang udara berdasarkan Flight Information Region (FIR) yakni FIR Jakarta yang terpusat di Kantor Cabang JATSC (Jakarta Air Traffic Services Center) dan FIR Ujung Pandang yang terpusat di Kantor Cabang MATSC (Makassar Air Traffic Services Center). AirNav Indonesia merupakan tonggak sejarah dalam dunia penerbangan nasional bangsa Indonesia, karena AirNav Indonesia merupakan satu-satunya penyelenggara navigasi penerbangan di Indonesia.

Berdasarkan PP No. 77 tahun 2012 maksud dan tujuan pendirian Perum LPPNPI ialah melaksanakan penyediaan jasa pelayanan navigasi penerbangan sesuai dengan standar yang berlaku untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penerbangan dalam lingkup nasional dan internasional. Sebagai Badan Usaha, tolak ukur kinerja AirNav Indonesia dilihat dari sisi *safety* yang terdiri atas banyak unsure seperti SDM, peralatan, prosedur dan lain sebagainya yang semuanya harus mengikuti perkembangan dan standar yang diatur secara ketat dalam Civil Aviation Safety Regulations (CASR). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: Apakah manfaat pemutakhiran data untuk kenaikan pangkat dan kenaikan gaji secara berkala di kementerian perhubungan

Permasalahan yang terjadi adalah adanya anomali data (perbedaan data jumlah pegawai), Kenapa adanya anomali data (perbedaan data pegawai) dikarenakan belum adanya aplikasi yang mengintegrasikan dari aplikasi kepegawaian dari tiap-tiap lembaga dikarenakan tiap lembaga memiliki aplikasi kepegawaian masing-masing, yang berdampak tidak adanya kecocokan jumlah data pegawai dan menyebabkan kegiatan-kegiatan pengelolaan kepegawaian tidak dapat berjalan maksimal, contohnya; Kenaikan Pangkat secara otomatis (KP) dan kenaikan gaji berkala (KGB) tidak terinformasikan kepada

petugas pengelola kepegawaian di Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Perlunya dilaksanakan pelaporan data pegawai PNS Penugasan, agar jumlah PNS Penugasan dapat termonitor jumlahnya di tiap-tiap lembaga/Unit Kerja dalam kegiatan rekonsiliasi data, paling sedikit dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun periodenya kegiatan rekonsiliasi data tersebut dilaksanakan guna meminimalkan atau mencegah terjadinya anomali data (perbedaan data).

Dengan penelitian ini dapat membuat kesimpulan manfaat pemutakhiran data untuk kenaikan pangkat dan kenaikan gaji secara berkala di kementerian perhubungan secara khusus yang lebih akurat dan untuk menjamin kualitas data sehingga selalu dalam keadaan benar, baik kualitas maupun kuantitas yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten yang khususnya PNS Penugasan pada Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI), pada tempat yang tertentu pula, yaitu pada Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi – Kementerian Perhubungan.

Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis manfaat pemutakhiran data untuk kenaikan pangkat dan gaji secara berkala di Lingkungan Kementerian Perhubungan

Landasan Teori

Selain itu, penelitian deskriptif menggambarkan situasi secara keseluruhan dari pada melakukan perubahan pada data yang diteliti dan untuk menjamin kualitas data sehingga selalu dalam keadaan benar, baik kualitas maupun kuantitas yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Sistem informasi manajemen di dalam melaksanakan berbagai kegiatannya sistem informasi manajemen mempunyai fungsi utama, yakni meningkatkan pengetahuan serta mengurangi ketidak pastian atau keraguan- raguan untuk mengambil suatu keputusan yang baik dan mempunyai tujuan meningkatkan efektivitas para manajer yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Lupiyoadi dan Hamdani (2013:222) menyatakan bahwa “Sistem informasi merupakan salah satu konsep yang memiliki kaitan erat dan berdampak langsung terhadap keberhasilan perusahaan”. Sedangkan menurut Hasibuan (2013:256) menyatakan bahwa “Sistem informasi manajemen adalah pendekatan pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan yang piawai yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan”. Menurut Handoko (2012:237) menyatakan bahwa “Sistem informasi manajemen adalah suatu prosedur sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemeliharaan, perolehan kembali dan validasi berbagai data tertentu yang dibutuhkan oleh suatu organisasi tentang

sumber dayamanusianya”.

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan berinterpendensi dalam lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) adalah suatu system komputerisasi yang mengolah data dan informasi sumber daya manusia menjadi bentuk yang bermanfaat untuk kepentingan kedinasan dilingkungan Kementerian Perhubungan dan instansi terkait sesuai kebutuhan. Program Aplikasi SIK adalah perangkat lunak yang digunakan dalam pengelolaan data dan informasi kepegawaian Kementerian Perhubungan.

Data Kepegawaian adalah data tentang keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kementerian Perhubungan mencakup keadaan sebelum maupun setelah diangkat menjadi PNS hingga Terhitung Mulai Tanggal (TMT) pensiun atau diberhentikan dari PNS. Data base Kepegawaian adalah sekumpulan data yang terintegrasi dan diorganisasikan untuk memenuhi kebutuhan pemakai untuk keperluan organisasi. Otorisasi adalah proses untuk menentukan seorang pengguna berhak mengakses sistem atau *resources*.

Pemeliharaan Data dan Informasi Kepegawaian adalah kegiatan pemasukan data pemutakhiran data kepegawaian pada data base kepegawaian untuk menjamin kualitas data sehingga selalu dalam keadaan benar, baik kualitas maupun kuantitas yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Pendapat (Van Meter, 2020) *“yang berpendapat bahwa tidak semua data akan menghasilkan informasi yang lebih banyak atau lebih baik. Namun, ilmu informasi tidak hanya peduli pada informasi yang ‘baik’ dan mengingat meningkatnya serta pengaruh mis-informasi dan dis-informasi, kita mungkin akan semakin peduli pada hal-hal negatif dan bermasalah.”*

Perekaman Awal Data adalah suatu kegiatan memasukkan data kepegawaian yang belum, pernah direkam sebelumnya. Pemutakhiran Data adalah kegiatan mengoreksi atau menyesuaikan data dengan keadaan kepegawaian sebenarnya baik data yang telah lampau maupun data terkini. Penyajian Data Kepegawaian adalah suatu proses kegiatan penyusunan dan penyampaian data kepegawaian berdasarkan permintaan pengguna.

Pendapat (Marchionini, 2016) *“memberikan gambaran ilmu data yang muncul dari dan bergantung pada tiga disiplin ilmu utama (statistik, ilmu komputer, ilmu informasi) dan kanon, praktik, dan prinsip berbagai disiplin ilmu yang menerapkan teknik ilmu data. Dari perspektif ini, setiap disiplin ilmu mulai dari ilmu*

kehidupan dan fisika hingga ilmu sosial dan humaniora menerapkan teknik ilmu data dan beberapa sarjana di bidang tersebut menjadi spesialis dalam menerapkan teknik komputasi, statistik, dan informasi tersebut. Teknik dengan cara yang inovatif dan sesuai disiplin. Sarjana lain mengambil pandangan yang lebih luas tentang ilmu data dari perspektif yang lebih humanistik”.

Pelaporan Data Kepegawaian adalah suatu proses penyampaian laporan data kepegawaian secara periodik dari unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan kepada Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi sebagai bentuk pertanggung jawaban pengelolaan data kepegawaian. Pendapat (Mills, 2018). *“Bigdata dicirikan oleh lima Vs: Volume, Kecepatan, Variasi, Kebenaran, dan Nilai. Mereka merujuk pada sejumlah besar data yang dihasilkan dan disimpan; kecepatan pertumbuhan data yang eksponensial; beragamnya jenis dan bentuk data; kualitas data yang diambil; dan utilitas yang diekstraksi dari data, masing-masing. Karakteristik data ini menghadirkan tantangan dan peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya penggunaan data dan metode analisis data dalam ilmu informasi.”*

Unit Kerja adalah Sekretariat Jenderal, Inspektorat Jenderal, Direktorat Jenderal dan Badanserta Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Perhubungan. Administrator SIK Kementerian adalah Administrator SIK Tingkat Kementerian, Administrator SIK Tingkat Eselon I dan Administrator SIK Tingkat UPT. Pengelola Program Aplikasi SIK adalah penanggung jawab pengembangan dan perawatan program aplikasi SIK dilingkungan Kementerian Perhubungan. Administrator SIK Tingkat Kementerian adalah penanggung jawab SIK yang dapat memberikan otorisasi kepada pengguna serta mengelola pengaturan SIK tingkat Kementerian Perhubungan. Administrator SIK Tingkat Eselon I adalah penanggung jawab SIK yang melakukan pemeliharaan data base dan data dukung pegawai pada tingkat unit eselon I dibawah kewenangannya. Administrator SIK Tingkat UPT adalah penanggung jawab SIK yang melakukan pemeliharaan database dan data dukung pada tingkat UPT dibawah kewenangannya.

End User adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Kementerian Perhubungan yang telah mendapatkan otorisasi secara otomatis dari system untuk melakukan usulan pemutakhiran data dirinya dan akan *ter- input* kedalam *database* setelah mendapat pengesahan dari Administrator. Pengelola SIK adalah petugas yang ditunjuk untuk

melaksanakan tugas perawatan dan pengelolaan *database* kepegawaian Kementerian Perhubungan yang memiliki otoritas melihat dan/atau mengubah informasi kepegawaian sesuai statusnya. *Passw'ord* adalah kombinasi huruf, angka, dan atau karakter khusus sebagai pengenal dan pengaman dalam mengakses *system computer*. Pejabat Pengelola Kepegawaian adalah pejabat yang bertanggung jawab menangani urusan kepegawaian lingkup unit kerja Eselon II Setjen, Itjen, Ditjen dan Badan di lingkungan Kementerian Perhubungan. Mutasi Data Kepegawaian adalah perubahan mengenai data pegawai dalam hakedudukan, pangkat/golongan, jabatan, eselon, status, pendidikan, dan pension. Data dukung adalah dokumen yang berkaitan dengan data pegawai. *Server database* kepegawaian adalah computer yang berperan sebagai pusat jaringan dimana data kepegawaian tersimpan dalam proses perekaman data secara terhubung (*on-line*). *Client* adalah komputer yang berperan sebagai simpul atau terminal jaringan dimana program aplikasi tersimpan dan dengan computer operator merekam data ke server dan mengambil informasi dari server.

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut **Sukmadinata (2011, hlm. 73)**, *tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia, dengan fokus pada karakteristik, kualitas, dan hubungan antara kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif menggambarkan situasi secara keseluruhan dari pada melakukan perubahan pada data yang diteliti untuk menjamin kualitas data sehingga selalu dalam keadaan benar, baik kualitas maupun kuantitas yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Penelitian, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.* karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pentingnya rekonsiliasi data pegawai PNS Penugasan (Kementerian Perhubungan) yang ditugaskan pada Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) dikarenakan masih terdapat anomali data (perbedaan data) antara jumlah data pegawai di Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) dengan jumlah data pegawai pada aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) Kementerian Perhubungan, juga adanya perbedaan jumlah data pegawai penugasan pada system informasi kepegawaian SIASN dari BKN. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dalam

sebuah proses penelitian kualitatif hal hal yang bersifat perspektif subjek lebih ditonjolkan dan andasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya, digambarkan jumlah data PNS Penugasan di Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI).

Teknik Pengumpulan Data Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan PNS Penugasan di lingkungan Kementerian Perhubungan, dalam hal ini yaitu: Para PNS Penugasan Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI).

Sumber Data:

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari data primer dan data sekunder. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, seperti data dari jawaban responden kuesioner dan wawancara.

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

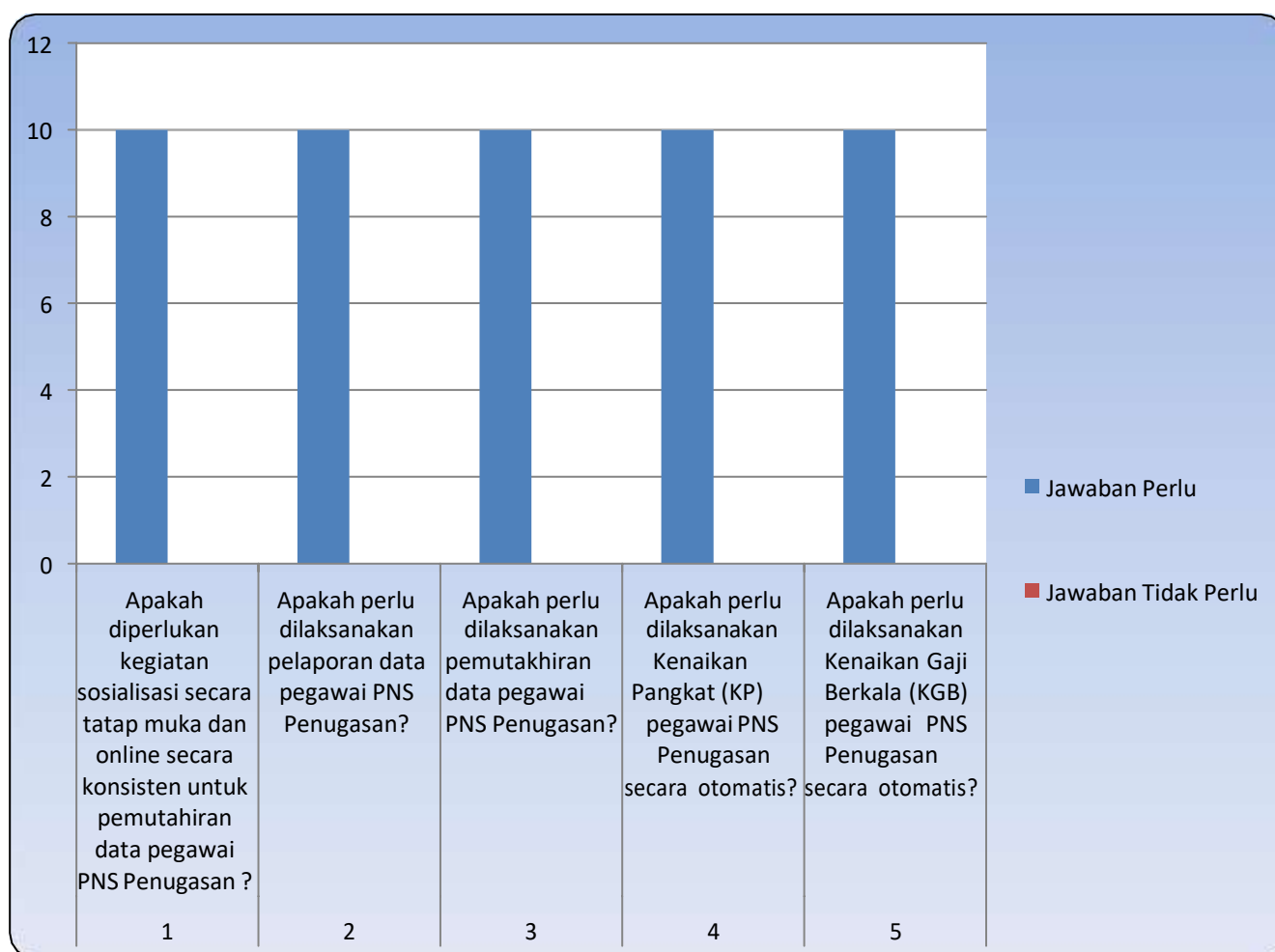
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kota Jakarta pada kantor Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi khususnya data PNS Penugasan, diambil dengan menggunakan pencocokan data dari Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) Kementerian Perhubungan terdapat sejumlah 770 (tujuh ratus tujuh puluh) Orang Pegawai dengan data Sistem Informasi Kepegawaian Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) terdapat sejumlah 562 (lima ratus enam puluh dua) Orang PNS Penugasan yang diambil pertanggal 20 Juli 2023, jadi terdapat selisih sebanyak 208 (dua ratus delapan) Orang pegawai.

Setelah dilaksanakan kegiatan rekonsiliasi data pada tanggal 3 s.d 4 Agustus 2023 baru dapat diketahui sebagai berikut; Data dari Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) hasil Verifikasi

6	Pensiun	10
7	Data Tidak Diketahui	25
	Total	208

NO	KETERANGAN	JUMLAH	SATUAN
1	Ada Dalam Daftar AIRNAV	3	Orang
2	Angkasa Pura I	5	Orang
3	Mono Status AIRNAV	160	Orang
4	Meninggal Dunia	4	Orang
5	Menjadi Direksi AIRNAV	1	Orang



Dari pertanyaan 1 (satu) maka diperlukan kegiatan sosialisasi secara tatap muka dan online secara konsisten untuk pemutakhiran data pegawai PNS Penugasan, menjawab Perlu : 10 Orang/10 orang =100%, Tidak Perlu : 0 Orang/10 orang = 0%. Karena melalui kegiatan sosialisasi secara tatap muka ataupun secara daring, maka seluruh pegawai PNS Penugasan dilingkungan Kementerian Perhubungan akan mendapatkan pengetahuan dan penjelasan peraturan-peraturan terbaru dari Unit pengelola PNS Penugasan dan juga dari

Dari pertanyaan 2 (dua) maka perlu dilaksanakan pelaporan data pegawai PNS Penugasan, menjawab Perlu : 10 Orang/10 orang =100%, Tidak Perlu : 0 Orang/10 orang = 0% agar dapat dilaporkan data PNS Penugasan terkait laporan disiplin pegawai, Kenaikan Pangkat (KP) *regular*, Kenaikan Gaji Berkala (KGB) yang sudah diproses dan yang belum diproses.

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

Dari pertanyaan 3 (tiga) maka perlu dilaksanakan pemutakhiran data pegawai PNS Penugasan, menjawab Perlu : 10 Orang/10 orang =100%, Tidak Perlu : 0 Orang/10 orang = 0%, agar setiap PNS Penugasan dapat menyediakan data yang terbaru seperti; bertambahnya anak, sertifikat diklat yg baru didapat setelah melaksanakan pendidikan dan pelatihan keahlian tertentu, Surat Keterangan kenaikan gaji berkala (KGB), dll.

Dari pertanyaan 4 (empat) maka perlu dilaksanakan Kenaikan Pangkat (KP) pegawai PNS Penugasan secara otomatis, menjawab Perlu : 10 Orang/10 orang =100%, Tidak Perlu : 0 Orang/10 orang = 0%, agar Kenaikan Pangkat (KP) pegawai dapat terealisasi secara tepat waktu.

Dari pertanyaan 4 (empat) maka perlu dilaksanakan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) pegawai PNS Penugasan secara otomatis, menjawab Perlu : 10 Orang/10 orang =100%, Tidak Perlu : 0 Orang/10 orang = 0%, agar Kenaikan Pangkat (KP) pegawai dapat terealisasi secara tepat waktu.

Maka kesimpulan manfaat pemutakhiran data untuk kenaikan pangkat dan kenaikan gaji secara berkala di kementerian perhubungan secara khusus yang lebih akurat yang khususnya PNS Penugasan pada Perusahaan Umum (Perum) Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan

Indonesia (LPPNPI) dianggap perlu, karena 100 % semua menjawab perlu dari 5 (lima) pertanyaan yang diberikan.

KESIMPULAN:

Manfaat pemutakhiran data untuk kenaikan pangkat dan kenaikan gaji secara berkala di kementerian perhubungan untuk menjamin kualitas data sehingga selalu dalam keadaan benar, baik kualitas maupun kuantitas yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Dari hasil analisis dan pembahasan penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebanyak 10 (sepuluh) karyawan menerima manfaat terhadap pemutakhiran data untuk kenaikan pangkat (KP) dan 10 (sepuluh) karyawan menerima manfaat untuk kenaikan gaji berkala (KGB).

Maka disarankan perlu kegiatan sosialisasi secara tatap muka dan online secara konsisten untuk proses pemutakhiran data pegawai PNS Penugasan agar terciptanya data PNS Penugasan yang terbaru/terupdate (contohnya Kenaikan Gaji Berkala, Kenaikan Pangkat, dll) Perlunya dilaksanakan pelaporan data pegawai PNS Penugasan, agar jumlah PNS Penugasan dapat termonitor jumlahnya di tiap-tiap lembaga/Unit Kerja dalam kegiatan rekonsiliasi data, paling sedikit dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun periodenya kegiatan rekonsiliasi data

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

tersebut dapat dilaksanakan. Penelitian selanjutnya baiknya sudah dapat mengevaluasi *single online sistem* untuk pengelolaan administrasi PNS Penugasan di Kementerian Perhubungan.

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

SARAN:

Sebaiknya Anggaran Pengembangan SDM pada Biro Sumber Daya Manuasi dan Organisasi Kementerian Perhubungan perlu ditambah agar kegiatan rekonsiliasi data dan sosialisasi (kegiatan pemutahiran data) secara tatap muka maupun online tentang pemutahiran data pegawai secara konsisten menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIK) - Kementerian Perhubungan, aplikasi Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN). Badan Kepegawaian Negara atau aplikasi *single online system* terkait pengelolaan kepegawaian dapat berjalan otomatis dan secara berkesinambungan, kegiatan sosialisasi dan pemutahiran data kepegawaian dapat berjalan secara periodik untuk menambah kesadaran seluruh pegawai Kementerian Perhubungan pentingnya melakukan peremajaan data agar menciptakan data yang terbaru dan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang handal menggunakan Sistem Informasi Kepegawaian (SIK).

HOLISTIC JOURNAL OF MANAGEMENT RESEARCH

DAFTAR PUSTAKA

Gilian Oliver.(2023). *Data science and the information professions Challenges and opportunities.*

Department of Human

Centred Computing,

Faculty of Information

Technology, Monash

University, Clayton, Victoria,

3800, Australia

[https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[management/about/aims-and-scope](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

Yongqiang Sun, Xiao-Liang Shen.(2023).

Human AI interaction, Wuhan University,

China

[https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[management/about/aims-and-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[scope](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

Gary Marchionini.(2023). *Information and*

Data Science, University of North

Carolina at Chapel Hill, USA.

[https://www.sciencedirect.com/journal/data-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[a-and-information-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[management/about/aims-and-scope](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

Jin Zhang, Dietmar Wolfram,

Feicheng Ma.(2023). *The impact of*

big data on research

methods in information science.

Wuhan University, China

[https://www.sciencedirect.com/journal/data-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[a-and-information-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[management/about/aims-and-scope](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

Chirag Shah.(2023) *The past, the present,*

and the future of information and

data sciences: A pragmatic view.

University of Washington, Seattle,

98195, WA, USA

[https://www.sciencedirect.com/journal/data-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[a-and-information-](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

[management/about/aims-and-scope](https://www.sciencedirect.com/journal/data-and-information-management/about/aims-and-scope)

Badan Pengembangan dan Pembinaan

Bahasa.(2016). Kamus besar bahasa

Indonesia daring (kbbidaring).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,

Riset, dan Teknologi Republik

Indonesia. https://kbbi.kemdikbud.go.id

/

Tim Pengembang Pedoman Bahasa

Indonesia.(2016). Pedoman umum

kegiatan bahasa Indonesia. Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Indonesia Kemendikbud.

Hartono, J.(2021). Penulisan buku ajar yang

baik dan produktif: Berbagai

pengalaman menulis buku selama 40

tahun. Direktorat Sumber Daya Ristek

Dikti.

Purdue University.(2021). Annotated Bibliographies.

[https://owl.purdue.edu/owl/general_writing/common_writing_assignments/an-](https://owl.purdue.edu/owl/general_writing/common_writing_assignments/annotated_bibliographies/index.html)

[notated_bibliographies/index.html](https://owl.purdue.edu/owl/general_writing/common_writing_assignments/annotated_bibliographies/index.html)

[notated_bibliographies/index.html](https://owl.purdue.edu/owl/general_writing/common_writing_assignments/annotated_bibliographies/index.html)

Faroman Syarif dan TIM.(2022). Manajemen

Sumber Daya Manusia. CV. Widina Media

